

# Kenangan Tidur di Ramadhan

Ceria

Abhirama Agra Pradikta



Tara Salvia  
Centre of Excellence



Pada pertengahan bulan puasa tahun 2025, Aku yang berambut mangkok dan kakakku Rafanzi sedang menyiapkan barang-barang untuk Ramadhan Ceria. Ramadhan Ceria adalah suatu kegiatan yang di mana kami menginap di sekolah saat bulan Ramadhan.



“Ayo kita berangkat. Sudah terlambat ini” kata Ibu dan Ayah sambil menyalakan mobil.

Kami pun berangkat. Di tengah perjalanan, aku meminta Ayah untuk pergi ke Indomaret karena belum membawa camilan. Saat sampai di Indomaret, ayah memarkirkan mobil di Indomaret terdekat. Kami membeli makan ringan seperti Astor dan Chitato.

“Ayo cepat jangan lama-lama” Kata Kakak.

Kami melanjutkan perjalanan dan sampailah di sekolahku. Sesampainya di sekolah, aku dan kakak mengambil barang-barang kami dan berjalan menuju lobi Gedung I.

Setelah itu, aku dan kakak diminta ibu guru yang ada di depan lobi untuk tanda tangan mengisi daftar hadir. Aku bertanya ke Ibu Guru

“Dimana tempat kelompokku?” Kataku.

“Ada di kelas nomor 9 di Gedung SMP.”  
Jawab Ibu Guru.

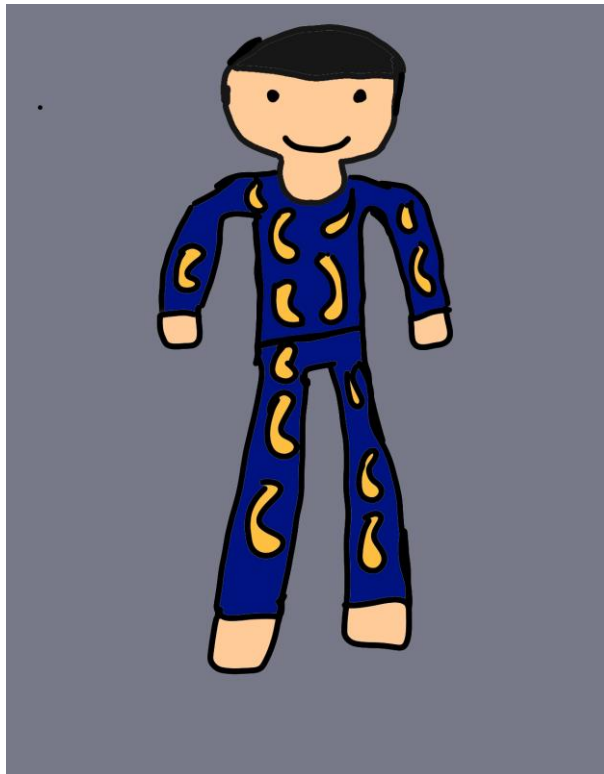
Mendengar itu aku langsung pergi ke tempat itu. Aku dan kakakku terpisah, kami tidak satu kelompok.

Saat sampai di ruangan, aku membuka pintu dan ternyata sudah ada teman-temanku yaitu Abi, Razan dan Bima. Guru pendamping aku adalah Pak Joko. Kemudian aku dan teman satu kelompokku mendengarkan Pak Joko berbicara tentang peraturan Ramadhan Ceria, peraturannya adalah: Tidak boleh tidur di kasur orang lain tanpa izin pemiliknya, tidak boleh masuk ke ruangan kelompok lain, tidak boleh berbuka puasa sebelum waktunya, tidak boleh tidur di ruangan jika belum waktunya, dan tidak boleh tidur terlalu malam.

“Jangan melanggar, karena jika melanggar akan bertemu Pak Riki untuk direfleksi.” Kata Pak Joko

“Oke Pak” Jawab aku dan teman-teman kelompokku bersamaan.

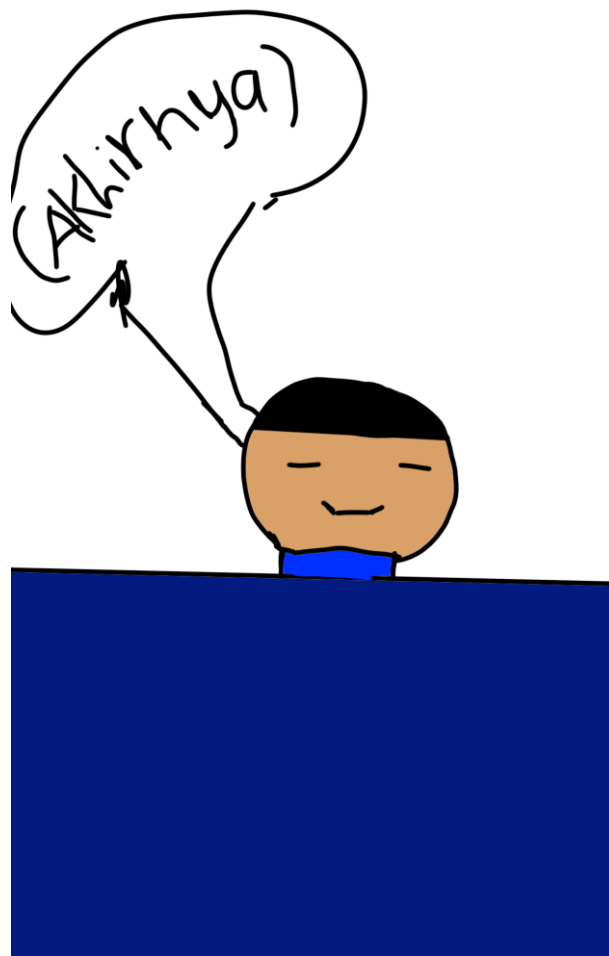
Kemudian aku meletakkan barang-barang yang aku bawa. Aku menggelar *sleeping bag* untuk nanti tidur. Setelah itu, kami mengikuti kegiatan yang ada Ramadan Ceria.



Waktu pun berlalu, kami sudah buka puasa dan shalat tarawih. Aku pun memakan makanan

ringan/camilan yang tadi pagi aku beli. Setelah itu, aku ganti baju tidur dan sikat gigi. Aku dan yang lain pun masuk ke ruangan kelompok masing-masing. Di ruangan, Pak Joko mengingatkan kami untuk langsung tidur karena akan dibangunkan jam 3.

“Oke pak” Kata semua.



Namun, kita ngobrol dulu tentang keseruan Ramadhan Ceria yang tidak seru dan lain-lain. Saat pak Joko datang untuk melihat kita, kami pura-pura tidur. Tetapi, saat aku dan beberapa anak lainnya ingin tidur, Bima dan Abi mengeluarkan suara yang tidak jelas.

Lalu, Pak joko datang untuk mengingatkan kami terakhir kali nya karena jika terjadi seperti itu lagi, kami akan refleksi dengan Pak Riki. Akhirnya kami diam dan akhirnya aku bisa tidur di jam setengah I.

Pelajaran yang aku dapat dari kisahku adalah tidak boleh tidur malam dan jangan ganggu orang yang sedang tidur.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersial atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.